

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahsan dari bab ke bab, akhirnya dapat di ambil kesimpulan tentang bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan akhlak mulia di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Layanan BK di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sudah berjalan dengan baik, karena semua komponen yang ada di sekolah sudah terarah pada pembentukan kepribadian muslim bagi anak didiknya. BK juga dilaksanakan sebagai proses pemberian bantuan terhadap siswa atau klien agar mampu hidup selaras dengan ketentuan Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMAM 7 Yogyakarta dilaksanakan setiap hari pada jam belajar dari hari senin sampai dengan sabtu. Kegiatan BK dilaksanakan dengan memperhatikan unsur-unsur bimbingan dan konseling diantaranya adalah :

- 1) Klien atau siswa
- 2) Konselor atau guru
- 3) Materi
- 4) Metode

5) Sarana

2. Efektifitas layanan bimbingan dan konseling di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Penanganan masalah bimbingan konseling dengan metode kotak masalah bisa membuat siswa lebih berani mengungkapkan keluhan taupun masalah yang sedang dihadapinya, siswpun di permudah untuk tidak banyak membuang waktu belajarnya untuk menyampaikan masalah yang ada, sampai saat guru Bk memanggil dan mengatasi masalahnya. Kemudian nasehat dan interview empat mata cenderung menggunakan pendekatan *directive conseling* yaitu guru lebih banyak mengambil inisiatif dalam proses bimbingan, sehingga siswa hanya menerima apa yang dikemukakan guru BK. Hal ini disebabkan kebanyakan siswa susah mengungkapkan pendapatnya karena siswa belum sepenuhnya menjadikan guru BK tempat untuk curhat dan solusi penyelesaian masalah yang duhadapinya. Sanksi yang diterapkan BK SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Cenderung pemberian teguran dan pengarahan hal ini bertujuan agar perubahan prilaku siswa terbentuk karena bukan karena takut aka tetapi perubahan prilaku tumbuh dari kemauan siswa itu sendiri.

Berdasar fakta yang penulis temukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas layanan bimbingan dan konseling di SMAM 7 Yogyakarta dapat dilihat dari hal-hal dibawah ini :

a. Efektifitas peran guru BK meliputi :

1) Keefektifan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Guru BK tidak hanya berperan sebagai fasilitator tapi juga berperan sebagai da'i yang harus senantiasa membimbing, mengarahkan, mengajarkan dan memiliki tanggung jawab moral terhadap anak didiknya.

2) Keefektifan dalam pelaksanaan ketentuan dan aturan

Ketentuan dan aturan merupakan hal yang harus dipatuhi oleh guru maupun siswa didalam proses bimbingan dan konseling.

3) Keefektifan dalam perbutan rencana dan program

Setiap awal tahun ajaran baru kepala sekolah bersama-sam guru-guru pengampu bidang study bimbingan dan konseling mengadakan rapat untuk menyusun program kerja yang akan dilaksanakan beserta evaluasi dari program yang dilaksanakan selama satu semester terakhir. Hal ini dilakukan disamping sebagai agenda tahunan tetapi juga untuk mengetahui keberhasilan dari layanan BK yang telah dilaksanakan dan

dijadikan acuan bagi pembentukan rencana dan program yang akan dilaksanakan selanjutnya, yaitu baik berupa semesteran maupun program tahunan.

b. Efektifitas hasil yang di peroleh oleh siswa sebagai klien.

Efektifitas tersebut dapat dilihat dengan adanya keselarasan antara pemahaman, sikap dan perilaku dari siswa setelah memperoleh layanan BK.

Dari hasil interview dengan para siswa dan observasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada kesesuaian antara pemahaman, sikap, dan perilaku siswa. Adapun upaya bimbingan yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan akhlak siswa melalui upaya pemahaman, pencegahan, pengentasan, pemeliharaan dan pengembangan yang diinternalisasikan dengan kegiatan sekolah memberikan beberapa dampak/pengaruh yaitu:

- 1) Terciptanya kesadaran keagamaan pada siswa dan pemahaman siswa akan peraturan-peraturan yang ada di sekolah dan munculnya sikap keterbukaan siswa untuk berineraksi dan berkomunikasi dengan mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya, sehingga siswa merasa mendapatkan perhatian dan merasa aman dan nyaman.

- 2) Siswa terbantu dalam pemecahan masalah, karena ada sebagian siswa yang memanfaatkan layanan bimbingan. Hal ini di tunjukkan dengan perilaku siswa menjadi lebih baik
- 3) Ada siswa yang merasa terganggu akan campur tangan BK terhadap masalah yang dihadapinya. Hal ini disebabkan karena siswa mempunyai pandangan terhadap guru BK masih sebagai polisi sekolah.

B. Saran-saran

1. Sebagai sekolah yang selalu berinovasi dan selalu melakukan perubahan demi sebuah keberhasilan peserta didik maka guru BK diharapkan hendaknya dalam layanan bimbingan konseling lebih menguatkan unsur-unsur pembangkit motivasi sehingga semangat ingin berubah pada siswa dapat timbul lebih cepat dan meningkatkan profesionalitasnya agar mampu meningkatkan kreativitasnya dalam menggunakan metode beserta penambahan tenaga pengajar BK yang kompeten dibidangnya.
2. Pemberian layanan bimbingan dan konseling di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan proses yang kontinyu dan tidak hanya berhenti disatu tahap saja. Oleh sebab itu metode yang telah ada perlu ditambah, karena metode merupakan komponen yang sangat mendukung bagi proses kelanjutan program yang telah dilaksanakan. Dan dalam pelaksanaan layanan hendaknya

guru BK memberikan sanksi pada siswa lebih ditegaskan. Terkadang ada sebagian siswa yang kemauan untuk berubahnya sangat lemah, maka dari itu perlunya ada peningkatan sanksi kepada siswa yang kedapatan melakukan kesalahan hal yang sama di lain hari.

3. Melihat dari ketidak efektifan BK dalam memberi layanan karena terlalu banyak siswa yang meski harus terpenuhi layanan bimbingan dan konselingnya maka pihak sekolah mesti harus menambah tenaga pendidik (guru BK) agar guru MAPEL bisa lebih fokus dalam mengajar dan guru BK pun tidak terlalu terbebani dengan kewajiban mengayomi anak di atas kemampuan yang telah ditentukan oleh Peraturan Menteri.
4. Dari karya ilmiah yang sederhana ini, diharapkan mampu menjadi sebuah pemahaman baru bagi seluruh konselor maupun guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling agar hasil yang diperoleh efektif.
5. Tulisan ini diharapkan tidak hanya menambah pembendaharaan karya ilmiah, akan tetapi juga menjadi inspirasi atau wacana untuk memunculkan kajian-kajian yang lebih mendalam mengenai efektifitas layanan bimbingan dan konseling terutama di sekolah-sekolah menengah pada umumnya.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil'alamin, atas rahmat dan hidayah Allah SWT akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Banyak hal yang dapat penyusun ambil hikmah dalam proses penulisan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwasanya tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, do'a dan dukungan moral serta material tentunya penyusunan skripsi ini akan mengalami hambatan. Oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. semoga kebaikannya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penyusun sangat menyadari bahwanya penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu maka kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan. Dengan demikian diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga menjadi rujukan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 12 februari 2015

Penulis :

Haryanto

NPM.20110720015

